

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif digunakan sebagai penelitian, di mana penelitian kualitatif adalah penelitian berbasis filosofis yang digunakan untuk mempelajari kondisi objek alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), di mana peneliti adalah instrumen kuncinya. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan temuan penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Sugiyono (2018:9).

3.2 Lokasi Penelitian

Dalam hal ini memberitahukan dimana penelitian dilaksanakan. Sebelum terlaksananya kegiatan suatu penelitian, harus dilakukannya pemeriksaan untuk memastikan apa yang terjadi dilapangan. Adapun tempat yang dijadikan penelitian yaitu Lokasi penelitian bertempat di jalan raya Sekapuk RT 02 RW 03 Ujungpangkah Gresik Jawa timur

3.3 Unit Analisis

Unit analisis merupakan salah satu bagian dari penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2016; 298), unit analisis adalah unit kajian, yang dapat berupa latar belakang individu, kelompok, objek atau peristiwa sosial, seperti objek kajian kegiatan individu atau kelompok.

Berdasarkan pengertian unit analisis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa unit analisis penelitian ini adalah tempat terjadinya peristiwa yaitu peran BUMDes dalam pemberdayaan masyarakat diwisata Setigi Sekapuk Ujungpangkah

3.4 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif artinya data yang bersifat deskriptif, data yang terkumpul berupa kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka. Data kualitatif dapat diperoleh melalui berbagai macam Teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Data bentuk lain dapat diperoleh melalui gambar, rekaman suara dan video.

3.5 Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:456) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Subyek penelitian merupakan sumber informasi yang harus ada dalam penelitian. Pada bagian ini peneliti mencari dan memilih sendiri siapa saja yang akan menjadi informan. Untuk dapat memperoleh data yang diperlukan oleh peneliti, maka dalam penelitian ini pencarian dan pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive* dimana cara pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Purposive adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu mengenai apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai seorang penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi.

Bentuk alasan peneliti tidak menggunakan teknik pengambilan data menggunakan snowball yang mana pengertiannya adalah teknik yang digunakan untuk menentukan sample di mana bermula jumlahnya kecil, kemudian sample yang terpilih disuruh untuk memilih teman-temannya atau hal lain yang berhubungan dengan kriteria untuk dijadikan sample yaitu karena peneliti menentukan sendiri siapa saja yang akan menjadi informan dan juga dalam melakukan penelitian, peneliti tidak ikut dalam proses kegiatan pemberdayaan masyarakat tersebut.

Dalam penelitian ini yang menjadi informan utama adalah orang yang memahami betul manajemen BUMDes Sekapuk. Pertimbangan peneliti menjadikan sebagai informan utama karena beliau adalah yang paling mengetahui tentang manajemen pengelolaan BUMDes. Sedangkan data lain dalam penelitian juga diperoleh dari beberapa informan pendukung lainnya, dimana mempunyai kapasitas lebih untuk memberikan informasi terkait dengan penelitian. kriteria informan yang ada dalam penelitian ini yaitu:

1. Memahami manajemen BUMDes Sekapuk
2. Pegawai tetap BUMDes Sekapuk
3. Masyarakat yang terlibat pada BUMDes Sekapuk

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah data pendapatan BUMDes Sekapuk dan data masyarakat yang bekerja di wisata setigi.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, data merupakan suatu hal penting guna untuk menjawab permasalahan yang diteliti. Data diperoleh dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yang nantinya akan diolah dan dianalisis dengan metode pengumpulan data dalam penelitian ini, diantaranya adalah :

1. Wawancara

Wawancara yaitu pertemuan dua orang atau bisa lebih untuk memberikan suatu informasi dan ide menggunakan tanya jawab. Cara pengumpulan data dengan tanya jawab ini dipakai apabila peneliti melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Tanya jawab dengan sumber yang bersangkutan tersebut maka peneliti akan lebih bisa memahami suatu hal lebih mendalam tentang partisipan dalam mendeskripsikan situasi atau fenomena yang terjadi di Desa tersebut. Wawancara adalah suatu metode mengumpulkan beberapa data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan melalui lisan kepada narasumber yang bersangkutan.

Metode wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara tak berstruktur dimana yang dimaksud yaitu wawancara yang bebas dimana dalam hal ini tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan

lengkap. Tetapi hanya berupa garis-garis besar permasalahan dalam penelitian ini, dan tidak jarang pula suatu pertanyaan baru selalu muncul hingga lebih bisa menjangkau lebih luas lagi.

2. Dokumentasi

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun foto, dokumen biasanya dibagi dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman dan kepercayaan. Sedangkan dokumen resmi berupa memo, pengumuman, intruksi, aturan suatu lembaga masyarakat, data laporan keuangan BUMDes dan data masyarakat.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2018:482) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Data penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Teknik analisis data yang digunakan oleh penelitian menggunakan model *Miles and Huberman*. Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2018:246)

analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

1. Reduksi Data.

Menurut Sugiyono (2018:247-249) Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan telah ditentukan sebelumnya. Reduksi data juga merupakan suatu proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

2. Penyajian Data (Data Display).

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, flowchart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Selain itu dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami (Sugiyono, 2018:249).

3. Penarikan Kesimpulan.

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2018:252-253) kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

3.8 Uji Keabsahan Data

Sugiyono (2015: 92) menyatakan bahwa teknik pemeriksaan keabsahan data adalah derajat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa untuk pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (*credibility*), uji transferabilitas (*transferability*), uji dependabilitas (*dependability*) dan terakhir uji obyektivitas (*confirmability*). Dalam hal ini peneliti menggunakan uji kredibilitas (*credibility*) untuk menguji keabsahan data yang telah diperoleh.

Uji Kredibilitas (*credibility*) merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif (Prastowo, 2012: 266). Moleong (2016: 324) menyatakan bahwa uji kredibilitas ini memiliki dua fungsi, yaitu fungsi pertama untuk melaksanakan pemeriksaan sedemikian rupa tingkat kepercayaan penemuan kita dapat dicapai, dan fungsi yang kedua untuk mempertunjukkan derajat kepercayaan

hasil-hasil penemuan kita dengan jalan pembuktian terhadap kenyataan ganda yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini untuk uji kredibilitas (credibility) peneliti menggunakan triangulasi. Moleong (2016: 330) menjelaskan bahwa triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan data, atau sering disebut bahwa triangulasi sebagai pembandingan data. Dijelaskan juga oleh Sugiyono (2015: 372) triangulasi merupakan teknik pemeriksanaan keabsahan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada dengan tujuan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data penelitian yang diperoleh.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Sugiyono (2015:373) mengungkapkan bahwa triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Penerapan metode ini dapat dicapai dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan dokumentasi. Maksudnya membandingkan apa yang dilakukan (responden), dengan keterangan wawancara yang diberikannya dalam wawancara tetap konsisten dan di tunjang dengan data dokumentasi berupa foto serta data lainnya seperti jurnal ilmiah, penelitian terdahulu dan teori-teori yang relevan dengan tujuan penelitian ini

